

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai berpikir kritis pada pembelajaran IPA materi gaya yang dilakukan kepada guru dan siswa kelas IV di SD Negeri Palumbonsari III Karawang dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

1. Karakteristik siswa yang mengalami ketidakmampuannya dalam memecahkan masalah dengan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri Palumbonsari III dalam menyelesaikan soal pembelajaran IPA di era Pandemi *covid-19* adalah (1) mengalami kesulitan dalam memahami serta mengetahui arti. (2) mengalami kebingungan dalam kemampuan untuk mengidentifikasi. (3) ketidak mampuan dalam menilai atau memberi gambaran mengenai persepsi seseorang, pengalaman, situasi, keputusan, kepercayaan, atau opini. (4) Ketidak mampuan untuk mengidentifikasi dan memilih unsur-unsur yang diperlukan untuk membuat kesimpulan yang beralas. (5) Ketidak mampuan untuk menyatakan hasil dari proses seseorang. (6) Kurangnya kesadaran seseorang untuk memonitori aktivitasnya sendiri.
2. Faktor penyebab siswa kelas IV SD Negeri Palumbonsari III mengalami kesulitan dalam berpikir kritis pada pembelajaran IPA di era pandemi *covid-19* yaitu faktor fisiologi meliputi faktor fisik, faktor psikologi meliputi faktor motivasi dan faktor intelektual, faktor kecemasan meliputi internal dan eksternal, dan faktor interaksi.

## B. Saran

### 1. Bagi Guru

Guru sebagai garda terdepan dalam pendidikan adalah harus lebih kreatif dan kritis lagi dalam memberikan penjelasan dan meningkatkan profesionalnya sebagai guru di dalam proses pembelajaran di era pandemi *covid-19* sehingga tujuan pendidikan yang ingin dicapai dapat tercapai dengan baik.

### 2. Bagi Siswa

Hendaknya siswa lebih fokus dan aktif dalam mengikuti pembelajaran IPA, sehingga dapat memperoleh pengetahuan yang maksimal dan hasil belajar pun meningkat. Lalu, ketika mengerjakan soal, hendaknya siswa lebih teliti lagi guna meminimalisir kesalahan dalam menjawab soal.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat ditindaklanjuti dengan penelitian lanjutan yang lebih bersifat aplikatif, sehingga dalam penelitian dapat saling mendukung dan benar-benar bermanfaat.

